

INTISARI

Latar belakang: Hemodialisis rutin pada pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dapat menimbulkan malnutrisi, sebagai dampak dari defisiensi asupan energi protein. Hemodialisis juga berdampak pada kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan energi dan protein dengan kualitas hidup pasien PGK dengan hemodialisis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada 30 pasien PGK yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Asupan energi protein dinilai dengan *Food Frequency Questioner* (FFQ) selama satu bulan terakhir, kemudian diolah dengan *software Nutrisurvey*. Kualitas hidup dinilai dengan *Kidney Disease Quality of Life Short Form* (KDQOL-SF). Dari data yang di dapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan uji korelasi non parametric *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan asupan energy pasien PGK yang menjalani hemodialisis memiliki rerata sebesar $16,08 \pm 8,04$ kkal/kgbb/hr (inadekuat) dan asupan protein rerata $0,58 \pm 0,33$ g/KgBB/hr (inadekuat). Hasil pengukuran kualitas hidup pada pasien hemodialisis rata-rata $60,1 \pm 11,8$. Uji korelasi *Spearman* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan energy ($p=0,561$; $p > 0,05$) dan protein ($p=0,325$; $p > 0,05$) dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis

Kesimpulan: Asupan energi dan protein tidak berhubungan dengan kualitas hidup pasien PGK dengan hemodialisis.

Kata kunci: Asupan Energi, Protein, Kualitas Hidup, Pasien PGK.